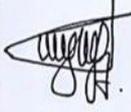
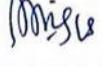


LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA

Nama Mahasiswa : Tasya Suci Ramdayani
 NIM : P17324221081
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Neonatus pada By. F Usia 16 Hari
 dengan *Diaper Rash* Derajat Sedang di Puskesmas Cijeruk
 Dosen Pembimbing : Maya Astuti, S.ST., M. Keb

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	Kamis, 04 April 2024	Konsultasi pengambilan kasus LTA Konsultasi judul kasus	Mulai melengkapi pendokumentasian dan pembuatan SOAP.		
2.	Jumat, 26 April 2024	Konsultasi BAB IV Konsultasi BAB I	Lengkapi SOAP, tambah data fokus kasus, perbaiki BAB I, kunjungan ulang.		
3.	Rabu, 15 Mei 2024	Konsultasi BAB I	Cari jurnal-jurnal, tambah sumber, latar belakang mengerucut.		
4.	Sabtu, 18 Mei 2024	Konsultasi BAB I Konsultasi BAB IV	Perbaiki penyusunan sesuai pedoman, mulai susun BAB II, rapihkan BAB IV		

5.	Selasa, 21 Mei 2024	Konsultasi BAB I Konsultasi BAB II	Perbaiki BAB I, tambah jurnal dan buku, masukkan data puskesmas.		Misg
6.	Selasa, 28 Mei 2024	Konsultasi BAB I	Perbaiki BAB I, mulai susun BAB III, tambahkan asuhan kebidanan.		Misg
7.	Jumat, 07 Juni 2024	Konsultasi BAB I Konsultasi BAB II Konsultasi BAB III Konsultasi BAB IV	Betulkan penyusunan sesuai pedoman, perbaiki judul, perbaiki aplikasi manajemen kebidanan, mulai susun BAB V.		Misg
8.	Sabtu, 08 Juni 2024	Konsultasi BAB V	Kaji data subjektif yang mendukung kasus, mulai menyusun BAB VI, perbaiki pembahasan objektif dan penatalaksanaan		Misg
9.	Senin, 10 Juni 2024	Konsultasi BAB IV Konsultasi BAB VI	Pembahasan penatalaksanaan dilengkapi, tambah faktor pendukung dan penghambat.		Misg

10.	Kamis, 13 Juni 2024	Konsultasi abstrak Konsultasi BAB VI	Sesuaikan abstrak dengan pedoman, buat abstrak sesuai IMRAD.		Misg
11.	Kamis, 20 Juni 2024	Konsultasi keseluruhan BAB	Rapihkan penyusunan sesuai pedoman, perbaiki penatalaksanaan sesuai teori, buat abstrak bahasa inggris.		Misg
12.	Jumat, 21 Juni 2024	Konsultasi keseluruhan BAB	ACC LTA yang sudah diperbaiki, mulai penyerahan draft pada penguji, mulai susun PPT.		Misg

Lampiran 2

Lampiran 2

LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI

PASCA UJIAN SIDANG LTA

Nama Mahasiswa : Tasya Suci Ramdayani
 NIM : P17324221081
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi F Usia 16 Hari
Dengan Diaper Rash Derajat Sedang di Puskesmas Cijeruk
 Tanggal Ujian LTA : 28 Juni 2024
 Penguji LTA : 1. Elin Supliyani, S.ST., M. Keb
 2. Ni Nyoman Sasnitiari, S.ST., M. Keb
 3. Maya Astuti, S.ST., M. Keb

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Nama Penguji	TTD Penguji
1.	Senin, 01 Juli 2024	Konsultasi pasca sidang LTA	Perbaikan Abstrak, BAB II, BAB IV dan BAB V	Maya Astuti, S.ST., M. Keb	
2.	Selasa, 02 Juli 2024	Konsultasi pasca sidang LTA	ACC	Maya Astuti, S.ST., M. Keb	
3.	Selasa, 02 Juli 2024	Konsultasi pasca sidang LTA	Perbaikan Abstrak, BAB II, BAB IV dan BAB V	Elin Supliyani, S.ST., M. Keb	
4.	Rabu, 03 Juli 2024	Konsultasi pasca sidang LTA	ACC	Elin Supliyani, S.ST., M. Keb	
5.	Rabu, 03 Juli 2024	Konsultasi pasca sidang LTA	ACC	Ni Nyoman Sasnitiari, S.ST., M. Keb	

Lampiran 3

PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahayu Widiarti
Usia : 30 Tahun
Hubungan dengan pasien : Orang tua (ibu)
Alamat : Kp. Cibalung, RT 01/02 Desa Cibalung

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/anak yang dialami oleh anak/istri saya berikut ini :

Nama : M. Fathan Al Mumtaz
Usia : 16 Hari
Alamat : Kp. Cibalung RT 01/02
Diagnosa : Bp. F usia 16 hari neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan dengan draper rash

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 03 April2024


(Rahayu Widiarti)

Lampiran 4

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ani M. C. To. Keb.....
 NIP : 19700323199202001.....
 Jabatan : CI.....
 Institusi : Puskesmas Cijeruk.....

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Tasya Suci Ramdayani.....
 NIM : P17324221081.....

Unuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dri penyusunan Laporan

Tugas Akhir kepada pasien berikut:

Nama Pasien : By. F.....
 Alamat : kp. Cibalung RT 01/02 Ds. Cibalung, Cijeruk.....
 Diagnosa : By. F usia 16 hari neonatus cukup bulan
 sesuai masa kehamilan dengan diaper rash.

Demikian persetujuan ini saya berikan unuk dapat digunakn sebagaimana mesinya.

Bogor, 03 April 2024



(.....)

NIP. 19700323199202001

Lampiran 5

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik	: ASI Eksklusif
Sub Topik	: Pentingnya ASI Eksklusif
Sasaran	: Ibu Nifas
Waktu	: 20 menit
Tempat	: Puskesmas Cijeruk
Hari/Tanggal	: Rabu, 03 April 2024
Penyuluh	: Tasya Suci Ramdayani

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan, ibu diharapkan mampu memahami pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan penyuluhan, ibu diharapkan mampu memahami, menerapkan, dan mempersiapkan gizi bayi yang baik yaitu ASI yang bermutu dan bermanfaat untuk pertumbuhan bayi.

C. Materi

Terlampir 1

D. Metode

Ceramah

E. Media

Buku KIA

F. Evaluasi

Mengajukan pertanyaan, berikut pertanyaannya:

- Apa saja keuntungan ASI bagi bayi?
- Bagaimana lama frekuensi menyusui bayi?

G. Susunan Acara

Terlampir 2

H. Daftar Pustaka

Buku KIA dan Buku Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui

1. Pengertian ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai enam bulan (Depkes RI, 2004). ASI dapat diberikan sampai balita berusia 2 tahun. Pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan dianjurkan oleh pedoman internasional yang didasarkan pada bukti ilmiah tentang manfaat ASI baik bagi bayi, ibu, keluarga, maupun Negara (WHO, 2001) Jadi dapat disimpulkan bahwa ASI Eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi serta dapat diberikan sampai balita berusia 2 tahun.

2. Kandungan ASI

- ASI mengandung zat pelindung (antibodi) yang dapat melindungi bayi selama 5-6 bulan pertama.
- ASI tidak mengandung protein yang dapat menyebabkan alergi pada bayi.

3. Keuntungan ASI untuk Ibu

- a. Mengurangi risiko kanker payudara
- b. Mencegah perdarahan pasca persalinan
- c. Mempercepat kembali ke berat semula

Selama hamil, ibu menimbun lemak dibawah kulit. Lemak ini akan terpakai untuk membentuk ASI, sehingga apabila ibu tidak menyusui, lemak tersebut akan tetap tertimbun dalam tubuh.

- d. Dapat menunda kehamilan

Rata-rata jarak kelahiran ibu yang menyusui adalah 24 bulan, sedangkan yang tidak menyusui adalah 11 bulan.

4. Keuntungan ASI untuk Bayi

- a. Sumber makanan terbaik sampai usia 6 bulan

ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan bayi.

- b. ASI meningkatkan daya tahan tubuh bayi

ASI mengandung zat kekebalan yang akan melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi bakteri, virus, parasit, dan jamur.

- c. Meningkatkan kasih sayang Ibu & Bayi

Kontak kulit dini akan berpengaruh terhadap perkembangan bayi. Walaupun seorang ibu dapat memberikan kasih sayang dengan memberikan susu formula, tetapi menyusui sendiri akan memberikan efek psikologis yang besar. Interaksi yang timbul waktu menyusui antara ibu dan bayi akan menimbulkan rasa aman bagi bayi. Perasaan aman sangat penting untuk membangun dasar kepercayaan bayi yaitu dengan mulai mempercayai orang lain (ibu).

d. Menunjang Tumbuh Kembang yang Baik

Bagi yang mendapat ASI mempunyai kenaikan berat badan yang baik setelah lahir dan mengurangi kemungkinan obesitas.

5 Lama dan Frekuensi Menyusui

Sebaiknya tindakan menyusui bayi dilakukan disetiap bayi membutuhkan karena bayi akan menentukan sendiri kebutuhannya. Ibu harus menyusui bayinya bila bayi menangis bukan karena penyebab lain (BAK, kepanasan/kedinginan, atau sekedar ingin didekap) atau ibu sudah merasa perlu menyusui bayinya. Bayi yang sehat dapat mengosongkan satu payudara sekitar 5-7 menit dan ASI dalam lambung bayi akan kosong dalam waktu 2 jam. Pada awalnya, bayi tidak memiliki pola yang teratur dalam menyusui dan akan mempunyai pola tertentu setelah 1-2 minggu kemudian. Menyusui yang dijadwal akan berakibat kurang baik karena isapan bayi sangat berpengaruh pada rangsangan produksi ASI selanjutnya. Dengan menyusui tanpa jadwal dan sesuai kebutuhan bayi, akan mencegah timbulnya masalah menyusui. Ibu yang bekerja dianjurkan agar lebih sering menyusui pada malam hari. Bila sering disusukan pada malam hari akan memicu produksi ASI.

Untuk menjaga keseimbangan ukuran kedua payudara, maka sebaiknya setiap kali menyusui harus dengan kedua payudara. Pesankan kepada ibu agar berusaha menyusui sampai payudara terasa kosong, agar produksi ASI menjadi lebih baik. Setiap kali menyusui, dimulai dengan payudara yang terakhir disusukan. Selama masamenyusui sebaiknya ibu menggunakan kutang (bra) yang dapat menyangga payudara, tetapi tidak terlalu ketat.

SUSUNAN ACARA PENYULUHAN

No.	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	2 menit	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam. • Memperkenalkan diri. • Menjelaskan tujuan penyuluhan. • Menyebutkan materi yang akan diberikan. 	Menjawab salam dan memperhatikan.
2.	15 menit	Pelaksanaan Menjelaskan materi tentang pentingnya ASI Eksklusif	Menyimak dan memperhatikan.
3.	3 menit	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi. • Mengucapkan terima kasih. • Mengucapkan salam penutup. 	Menjawab pertanyaan dan membalas salam.

Lampiran 6

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik	: Diaper rash / ruam popok
Sub Topik	: Pencegahan dan perawatan diaper rash
Sasaran	: Ibu By. F
Waktu	: 20 menit
Tempat	: Puskesmas Cijeruk
Hari/Tanggal	: Rabu, 03 April 2024
Penyuluh	: Tasya Suci Ramdayani

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah diberikan penyuluhan peserta dapat memahami tentang Diaper Rash

B. Tujuan Intruksional Khusus

1. Menjelaskan pengertian Diaper rash
2. Menjelaskan penyebab Diaper rash
3. Menjelaskan pencegahan Diaper rash
4. Menjelaskan cara mengganti diapers yang benar

C. Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

D. Proses Kegiatan Penyuluhan**SUSUNAN ACARA PENYULUHAN**

No.	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	2 menit	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam. • Memperkenalkan diri. • Menjelaskan tujuan penyuluhan. • Menyebutkan materi yang akan diberikan. 	Menjawab salam dan memperhatikan.
2.	15 menit	Pelaksanaan	Menyimak dan memperhatikan.

		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian diaper rash (ruam popok) • Menjelaskan penyebab terjadinya diaper rash • Menjelaskan pencegahan diaper rash • Menjelaskan cara mengganti diaper yang benar 	
3.	3 menit	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi. • Mengucapkan terima kasih. • Mengucapkan salam penutup. 	Menjawab pertanyaan dan membalas salam.

E. Evaluasi

Setelah mendapatkan penjelasan tentang Diaper rash ibu dapat:

1. Menjelaskan pengertian Diaper rash
2. Menjelaskan penyebab Diaper rash
3. Menjelaskan pencegahan Diaper rash
4. Menjelaskan cara mengganti diapers yang benar

DIAPER RASH

A. Pengertian Diaper Rash

Diaper Rash/Ruam popok adalah kondisi iritasi yang terjadi pada bagian tubuh bayi yang tertutup popok, luka memerah yang terdapat pada beberapa bagian tubuh bayi sangat mengganggu pertumbuhan jika tidak ditindak lanjuti. Beberapa gejala ruam popok adalah bayi merasa tidak nyaman, menangis lebih sering serta memperlihatkan ketidaksenangan secara umum.

B. Penyebab terjadinya Diaper Rash

1. Iritasi akibat urin/tinja
 Terlalu lama bayi terpapar dengan tinja/urin dapat menyebabkan iritasi pada kulit bayi
2. Iritasi dari produk baru

Berhenti mengganti merk diapers, detergen, atau pelembut untuk pakaian bayi, karena dapat mengiritasi kulit pada bokong bayi.

3. Bakteri dan jamur

Pada area tubuh yang tertutup diapers, daerah bokong dan genitalia menjadi tempat yang ideal bagi bertumbuhnya bakteri dan jamur

4. Gesekan

Penggunaan diapers akan membuat kulit lebih mudah mengalami gesekan sehingga menyebabkan ruam

C. Pencegahan

- a. Jaga daerah diapers agar tetap bersih dan kering. Mengganti diapers sebanyak 6-9 kali dalam sehari.
- b. Jangan menggunakan tisu basah yang mengandung alcohol dan parfum untuk membersihkan area genitalia bayi. Sebaiknya gunakan air hangat dan handuk untuk membersihkannya.
- c. Jangan menggosok kulit bayi ketika membersihkannya, lakukan gerakan menepuk.
- d. Sebelum memakai diaper, oleskan minyak zaitun atau virgin coconut oil pada bokong bayi agar saat bayi BAK/BAB air tunja tidak langsung bersentuhan dengan kulit bayi.

D. Cara mengganti diapers bayi dengan baik

- a. Siapkan diapers bersih, handuk, dan air hangat
- b. Cuci tangan, lalu buka diapers, bersihkan area bokong dan genitalia bayi menggunakan kapas atau handuk dengan air hangat, lalu keringkan
- c. Mengoleskan pelembab di bokong bayi lalu pakaikan diapers / popok kain yang bersih.
- d. Hindari popok yang terlalu ketat.
- e. Membersihkan tangan bayi menggunakan handuk basah yang sudah diberi sedikit sabun.
- f. Cuci tangan ibu.

Lampiran 7

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik	: Teknik menyusui
Sub Topik	: Teknik menyusui dan tanda bayi cukup ASI
Sasaran	: Ibu By. F
Waktu	: 20 menit
Tempat	: Rumah By. F
Hari/Tanggal	: Rabu, 06 April 2024
Penyuluh	: Tasya Suci Ramdayani

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah diberikan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu By. F mampu mengerti tentang teknik menyusui dan tanda bayi cukup ASI.

B. Tujuan Intruksional Khusus

- 1) Menyebutkan tanda cukup ASI bagi bayi.
- 2) Mempraktikkan teknik menyusui yang baik dan benar.

C. Metode

- a) Ceramah
- b) Diskusi
- c) Demonstrasi

D. Media

Poster

SUSUNAN ACARA PENYULUHAN

No.	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	2 menit	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam. • Memperkenalkan diri. • Menjelaskan tujuan penyuluhan. • Menyebutkan materi yang akan diberikan. 	Menjawab salam dan memperhatikan.

2.	15 menit	Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik menyusui yang benar • Menyampaikan pada ibu tanda jika bayi sudah cukup ASI 	Menyimak dan memperhatikan.
3.	3 menit	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi. • Mengucapkan terima kasih. • Mengucapkan salam penutup. 	Menjawab pertanyaan dan membalas salam.

E. Evaluasi

- a) Ibu mengetahui tanda cukup ASI bagi bayi.
- b) Ibu mengetahui dan mempraktikkan teknik menyusui yang baik dan benar

Materi

A. Tanda Cukup ASI bagi bayi:

Tanda cukup ASI pada bayi bisa dilihat dari 3 aspek, yaitu:

- Buang Air Besar
 - Di lima hari pertama, BAB bayi berubah dari hijau kehitaman, menjadi coklat, dan menjadi kental kekuningan tampak seperti berbiji.
 - Setiap bayi bervariasi pola BAB-nya. Tapi pada tiga hari pertama, mereka biasanya akan BAB 2 sampai 3 kali dalam waktu 24 jam. Pada hari kelima, sebagian besar bayi akan BAB setidaknya 4 sampai 5 kali.
- Buang Air Kecil
 - Hari ke-1: satu popok basah.
 - Hari ke-2: dua popok basah.
 - Hari ke-3: tiga popok basah, dan sebagainya.

- Hari ke-6 atau lebih: 6 sampai 8 popok basah dalam waktu 24 jam.
- Urin bayi berwarna pucat (tanda banyak minum).

➤ Kondisi Bayi

- Ibu bisa mendengar bayi menelan susu, atau menunjukkan tanda-tanda menyusui yang baik (menghisap ... berhenti sebentar (karena sedang menelan) ... menghisap lagi).
- Bayi tenang dan santai setelah disusui.
- Berat badannya naik. Banyak bayi dapat kehilangan hingga 7 sampai 10 persen dari berat lahir mereka selama hari pertama hidup mereka. Bayi lahir dengan cadangan lemak dan biasanya mendapatkan kembali berat badan setelah 2 minggu.

B. Teknik Menyusui yang Baik dan Benar

Sebelum menyusui:

- Cuci tangan terlebih dahulu dengan menggunakan sabun dan air bersih atau gunakan cairan antiseptik.
- Keluarkan sedikit ASI dan oleskan pada puting dan areola (bagian hitam) sekitarnya. Cara ini bermanfaat untuk menjaga wilayah areola dan puting tetap steril, karena ASI juga mampu berfungsi sebagai desinfektan (pencegah infeksi dari kuman penyakit). Selain itu, dapat menjaga kelembaban areola dan puting payudara. Saat menyusui:
- Letakkan bayi menghadap perut/payudara, mulai dari payudara yang terakhir belum dikosongkan
- Posisi bayi sebaiknya menghadap ibu, dengan kepala bayi menghadap ke arah depan (ke arah payudara), sehingga telinga dan tangannya berada pada satu garis lurus.
- Payudara yang akan disusukan ke bayi haruslah payudara yang belum dikosongkan, agar dapat menjaga kelangsungan produksi ASI.
- Pegang payudara dengan ibu jari di atasnya dan jari lain menopang bagian bawah payudara.

- Rangsang bayi untuk membuka mulut dengan menyentuhkan puting payudara ke sisi mulutnya.
- Dekatkan dengan cepat kepala bayi ke payudara ibu, dengan puting dan areola dimasukkan ke mulut bayi. Bayi harus melekat pada areola (bagian hitam payudara) ibu, bukan pada putingnya saja, karenanya mulut bayi harus terbuka lebar.
- Setelah payudara yang dihisap bayi terasa kosong, lepaskan isapan bayi dengan menekan dagunya ke bawah atau jari kelingking ibu dimasukkan ke mulut bayi.
- Ibu dapat merasakan ketika payudaranya sudah benar-benar kosong karena susu akhir yang lebih kental sudah dihisap bayi. Pada saat inilah bayi dapat dilepaskan atau melepaskan hisapannya dari payudara ibu.
- Susui berikutnya mulai dari payudara yang belum dikosongkan.
- Keluarkan sedikit ASI dan oleskan pada puting dan areola (bagian hitam) sekitarnya, kemudian biarkan kering dengan sendirinya (jangan dilap).
- Sendawakan bayi. Bayi perlu disendawakan agar tidak memuntahkan ASI yang sudah diminumnya.